



KONDISI KOTA KHARKIV SETELAH SERANGAN MILITER RUSIA

Seorang warga berjalan di antara reruntuhan yang tercipta selepas serangan militer Rusia di Kharkiv, Ukraina, Kamis (9/6).

200 Tentara Ukraina Dibunuh Tiap Hari di Medan Perang

Ukraina membutuhkan ratusan sistem artileri Barat untuk menyamakan kedudukan dengan Rusia di wilayah Donbas timur.

UKRAINA (IM)-Sebanyak 200 tentara Ukraina tewas di medan perang setiap hari, sedangkan rata-rata 500 lainnya terluka.

Menurut seorang pembantu senior Presiden Ukraina, Mykhaylo Podolyak, mengatakan Ukraina membutuhkan ratusan sistem artileri Barat untuk menyamakan kedudukan dengan Rusia di wilayah Donbas timur.

Dia juga mengatakan Kyiv tidak siap untuk melanjutkan pembicaraan damai dengan Moskwa.

Pasukan Ukraina berada di bawah pengeboman tanpa henti saat pasukan Rusia berusaha menguasai seluruh Donbas.

"Pasukan Rusia telah melancarkan hampir semua hal non-nuklir ke depan dan itu termasuk artileri berat, beberapa sistem peluncuran roket dan penerbangan," terangnya.

Dia mengulangi seruan Ukraina untuk lebih banyak senjata dari Barat, dengan mengatakan bahwa "kurangnya keseimbangan" antara tentara Rusia dan Ukraina

adalah alasan tingkat korban yang besar di Ukraina.

"Tuntutan kami untuk artileri bukan hanya semacam keinginan tetapi kebutuhan objektif ketika datang ke situasi di medan perang," lanjutnya.

Dia menambahkan bahwa Ukraina membutuhkan 150 hingga 300 sistem peluncuran roket untuk menandingi kemampuan Rusia yang jauh lebih tinggi.

Podolyak juga mengatakan pembicaraan damai hanya dapat dilanjutkan jika Rusia menyerahkan wilayah yang telah diperolehnya sejak invasi pada 24 Februari lalu.

Pendapat Podolyak bahwa 100 hingga 200 tentara Ukraina tewas setiap hari lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Pada Kamis (9/6), Menteri

Pertahanan Ukraina, Oleksii Reznikov, mengatakan Ukraina kehilangan 100 tentara per hari, dan 500 lainnya terluka.

Perbedaan angka korban merupakan tanda betapa sulitnya mendapatkan informasi yang akurat dari medan perang.

Terlepas dari kerugian besar, Reznikov mengklaim bahwa sejumlah besar tentara Rusia juga terbunuh.

"Kremlin terus menekan massa, tersandung, menghadapi penolakan keras dan menderita banyak korban," terangnya.

"Tapi masih memiliki kekuatan untuk maju di beberapa bagian depan," ujarnya.

Gubernur regional Luhansk Sergei Gaidai mengatakan Rusia "mati seperti lalat" tetapi menggemakan klaim Podolyak bahwa Ukraina

menghadapi kesulitan dengan kekurangan artileri "bencana".

Pasukan Rusia telah memusatkan serangan mereka di kota Severodonetsk. Pada Rabu (8/6) Zelensky mengatakan "nasib Donbas sedang diputuskan di sana" dan para pejabat mengatakan itu telah menjadi puing-puing oleh artileri dan rentetan rudal Rusia yang intens.

Selain pertempuran garis depan, dua warga Inggris dan seorang pria Maroko yang berjuang untuk angkatan bersenjata Ukraina dijatuhi hukuman mati pada Kamis (9/6) oleh pengadilan yang tidak dikenal di Republik Rakyat Donetsk.

Mereka dinyatakan bersalah sebagai tentara bayaran dan "mengambil tindakan terhadap perebutan kekuasaan dengan kekerasan". **tom**

32 Orang Tewas Dibunuh Geng Kriminal Bersenjata Nigeria

ABUJA (IM)- Geng kriminal bersenjata di Kaduna, barat laut Nigeria menghancurkan puluhan rumah. Tak hanya itu, geng tersebut juga membunuh 32 orang warga.

"Orang-orang bersenjata menyerang dua lokasi pertama dan menewaskan 32 warga. Mereka kemudian menuju ke Ungwan Maikori, di mana mereka membunuh

satu orang dan membakar beberapa rumah," kata komisaris keamanan negara, Samuel Aruan dalam sebuah pernyataan, dilansir dari AFP, Jumat (10/6), "Pasukan keamanan mengirim helikopter yang menyerang bandit sebelum kedatangan pasukan darat," tambahnya.

Geng kriminal bersenjata berat yang dikenal sebagai bandit di barat laut dan tengah Nigeria

telah menyerbu desa-desa.

Mereka menculik dan membunuh penduduk desa.

Dalam beberapa bulan terakhir, geng itu juga diketahui telah menyerang kereta penumpang antara ibu kota Abuja dan kota Kaduna. Mereka menculik dan membantai lebih dari 100 penduduk desa

"Pada hari Minggu, para bandit menyerang desa Dogon

Noma, Ungwan Sarki dan Ungwan Maikori di wilayah pemerintahan daerah Kajuru," kata Aruan.

Dia mengatakan para bandit menyerbu daerah itu dalam jumlah besar dengan sepeda motor dan mulai meruntuhkan beberapa rumah saat mereka menyerang dan membunuh penduduk setempat. Menurut Proyek Data Lokasi dan Peristiwa Konflik Bersenjata (ACLED), bandit bersenjata terse-

but membunuh 2.600 warga sipil pada tahun 2021. Jumlah itu meningkat 250 persen dari tahun 2020. Presiden Nigeria Muhammadu Buhari yang juga mantan jenderal angkatan darat telah berada di bawah tekanan untuk mengakhiri kekerasan mematikan sebelum dia menegakkan jabatannya tahun depan pada akhir dua masa kekuasaannya. **ans**

Sejumlah Penjara di Belanda Ditutup karena Kekurangan Narapidana

AMSTERDAM (IM) - Tingkat pencurian dan perampokan di Belanda telah turun paling banyak selama 10 tahun. Hal ini tampak pada angka perampokan yang turun 71%, perampokan rumah turun 74%, dan pencopetan turun 85%.

Selama beberapa tahun belakangan, Belanda juga telah banyak menutup penjaranya karena hukuman di Belanda lebih pendek, yang berarti penjahat menghabiskan lebih sedikit waktu di penjara.

Pada tahun 2009, Belanda menutup delapan penjara karena penurunan kejahatan. Selanjutnya pada tahun 2014, Belanda menutup 19 penjara. Pada tahun 2015, Norwegia memindahkan lebih dari 1.000 narapidananya ke Belanda.

Departemen kehakiman Belanda memperkirakan bahwa pada tahun 2023, total populasi penjara akan turun menjadi hanya 9.810 orang. Berikut ini beberapa penjara yang ditutup oleh Belanda.

1. Penjara Bijlmerbajes. Bijlmerbajes terletak di Amsterdam dan dikenal sebagai penjara yang manusiawi. Ini dikarenakan sebnnya nyaman dan tidak kecil, penjaganya bersenjata ringan, dan para tahanan dapat bebas bergerak di sekitar gedung.

Penjara ini dibuat untuk pelaku kejahatan ringan atau kurang serius.

Penjara ini sebenarnya memiliki nama asli Penitentiare Inrichting Over-Amstel, tetapi kadang-kadang juga disebut Penitentiare Inrichting De Stadsspoort atau Penitentiare Inrichting van Amsterdam. Bangunan Bijlmerbajes terdiri dari enam bangunan menara yang berbeda, semuanya berfungsi dan dioperasikan sebagai penjara terpisah

yang khusus menampung berbagai jenis tahanan.

Keenam menara itu terhubung dengan koridor sepanjang 260 meter (850 kaki) yang disebut Kalverstraat.

Di depan menara, ada enam area luar untuk jalan-jalan harian para tahanan. Ada juga tiga pusat olahraga. Satu bangunan besar di depan kompleks berfungsi sebagai dapur, area penerimaan pengunjung, dan gedung administrasi pusat.

Seperti banyak penjara, Bijlmerbajes juga memiliki satu kapel multi-agama, tersedia untuk semua narapidana.

Penjara ditutup pada Juni 2016. Namun, pemerintah Belanda baru-baru ini memutuskan untuk membuka pintu fasilitas yang tidak digunakan bagi pengunjung.

2. Penjara Zwaag. Penjara Zwaag dikenal juga dengan nama Glasbak karena tampilan penjara ini yang memiliki banyak kaca.

Terdapat 288 sel di penjara yang memiliki luas lantai sekitar 11.990 meter persegi. Bangunan ini dirancang oleh Hans Putter (Arsitek Archivolt BV) pada tahun 1987 untuk Badan Gedung Pemerintah. Penjara yang berlokasi di Zwaag ini ditutup pemerintah Belanda pada 20 Desember 2018. Pada 2021, penjara ini dikabarkan akan dibongkar.

Menyusul hal tersebut, barang-barang di dalam penjara akan diperjualbelikan. Badan Real Estat Pemerintah Pusat akan membahas mengenai pengembangan lokasi ini ke depannya dengan pemerintah kota.

3. Penjara Almere. Penjara Almere juga menjadi salah satu penjara yang ditutup oleh pemerintah Belanda pada tahun 2018. **gul**

Tentara Rusia dan Ukraina Bertempur Tanpa Henti di Jalanan Sievierodonetsk

KIEV (IM)- Pasukan Ukraina mempertahankan posisi mereka dalam pertempuran jalanan yang intens di kota timur Sievierodonetsk. Tentara Kiev harus menghadapi "hujan" atileri dari pasukan Rusia. Pertempuran di tengah reruntuhan Sievierodonetsk, sebuah kota industri kecil, telah menjadi salah satu perang paling berdarah. Rusia memusatkan kekuatan invasinya di sana. Kedua belah pihak mengatakan mereka telah menimbun banyak korban.

Sieverodonetsk dan kota kembarnya Lysychansk di tepi seberang sungai Siverskiy Donets adalah bagian terakhir dari provinsi Luhansk yang dikuasai Ukraina. Moskwa bertekad untuk merebutnya sebagai salah satu tujuan perang utamanya.

"Mereka (Rusia) sekarang seperti lalat. Pertempuran sengit berlanjut di dalam Sievierodonetsk," kata Gubernur Luhansk Serhiy Gaidai dalam sebuah posting online, seperti dikutip dari Reuters.

Gaidai memperkirakan Rusia akan mencoba memanfaatkan permukaan air yang rendah untuk menyeberangi sungai Siverskiy Donets. "Kami mengawasi dan jika terjadi sesuatu kami akan bertindak proaktif," lanjutnya.

Pasukan Rusia memfokuskan semua kekuatan mereka di daerah itu, kata Sekretaris Dewan Keamanan Ukraina Oleksiy Danilov kepada Reuters dalam sebuah wawancara pada hari Kamis (9/6). "Mereka tidak mengampuni orang-orang mereka, mereka hanya mengirim orang-orang seperti upan meriam," katanya. "Mereka menembaki militer kita siang dan malam," lanjutnya.

Sementara itu, Wali Kota Sievierodonetsk, Oleksandr Stryuk mengatakan, sekitar 10.000 warga sipil masih terjebak di dalam kota. Jumlah itu adalah sekitar sepertepuluh dari populasi sebelum perang.

Dalam pembaruan langka dari Sievierodonetsk, komandan Batalyon Pengawal Nasional Svoboda

Ukraina, Petro Kusiuk, mengatakan bahwa Ukraina menarik Rusia ke pertempuran jalanan untuk menyalurkan keunggulan artileri Rusia. "Kemarin berhasil bagi kami - kami meluncurkan serangan balasan dan di beberapa daerah kami berhasil mendorong mereka mundur satu atau dua blok. Di tempat lain mereka mendorong kami kembali, tetapi hanya dengan satu atau dua gedung," katanya dalam wawancara yang distartkan televisi.

Namun dia menambahkan pasukannya menderita "bencana" kekurangan artileri kontra-baterai untuk membalas senjata Rusia, dan mendapatkan senjata semacam itu akan mengubah medan perang. Reuters tidak dapat secara independen memverifikasi situasi di lapangan di kota tersebut. Di sebelah barat Sievierodonetsk, Rusia mendorong dari utara dan selatan, mencoba menjebak pasukan Ukraina di wilayah Donbas yang terdiri dari Luhansk dan provinsi tetangga Donetsk. **tom**



MOGOK KERJA PEGAWAI BANDARA PARIS-CHARLES DE GAULLE

Calon penumpang pesawat menarik bagasinya di antara pegawai bandara yang berkumpul di depan terminal 2E bandara dalam rangka mogok kerja untuk memprotes rendahnya upah di Bandara Paris-Charles de Gaulle, Roissy, dekat Paris, Prancis, Kamis (9/6).

Erdogan Umumkan Maju Pilpres Turki 2023

TURKI (IM)-Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan mengumumkan akan mencalonkan diri dalam pemilihan presiden tahun 2023 mendatang. Dia pun menepis desas-desus tentang pemilu yang dipercepat di negara yang dilanda krisis ekonomi itu.

Dilansir dari kantor berita AFP, Jumat (10/6), ini adalah pertama kalinya Erdogan yang telah berkuasa sejak 2003, secara resmi mengumumkan pencalonannya yang telah diperkirakan secara luas.

"Izinkan saya menyampaikannya di sini. Tayyip Erdogan adalah kandidat dari Aliansi Rakyat", kata Erdogan saat acara partai di kota Izmir, Turki barat pada Kamis (9/6), mengacu pada aliansi antara partai konservatif yang berkuasa, AKP, dan partai sayap kanan MHP.

Partai oposisi CHP, yang terbesar kedua di parlemen, belum mengajukan calon dan Erdogan menantang pe-

mimpin CHP, Kemal Kilicdaroglu untuk maju mencalonkan diri. "Nyatakan kandidat Anda atau pencalonan Anda," kata Erdogan.

Erdogan mengatakan pemilihan presiden akan diadakan tepat waktu, pada 24 Juni tahun depan.

Sebelumnya telah beredar desas-desus tentang pemilu yang dipercepat di tengah krisis ekonomi Turki yang dipicu oleh melemahnya lira dan inflasi 73,5 persen - level tertinggi sejak 1998.

Para kritikus menyalahkan kebijakan ekonomi Erdogan yang mendorong penurunan suku bunga guna memerangi kenaikan harga untuk kecauan ekonomi.

Bertentangan dengan teori ekonomi konvensional, Erdogan yakin bahwa suku bunga tinggi akan memicu inflasi, bukannya mengendalikannya. Sebelumnya Erdogan telah menegaskan, "pemerintah ini tidak akan menaikkan suku bunga." **gul**

2 Warga Inggris yang Bertempur untuk Ukraina Dihukum Mati di Donetsk

KIEV (IM)- Dua warga Inggris dan seorang warga Maroko yang ditangkap saat berperang untuk Ukraina telah dijatuhi hukuman mati oleh pengadilan separatis proksi Rusia di Ukraina timur. Warga Inggris Aiden Aslin dan Shaun Pinner, serta warga Maroko Brahim Saadun dituduh sebagai tentara bayaran, menurut laporan media pemerintah Rusia.

Pengadilan Republik Rakyat Donetsk (DPR), yang pro-Rusia, memutuskan bahwa ketiga orang itu bersalah atas tuduhan bertindak sebagai tentara bayaran dan berusaha merebut kekuasaan dengan kekerasan di DPR.

Inggris dan Ukraina menentang hukuman tersebut karena melanggar hukum internasional yang melindungi tawanan perang, demikian diwartakan BBC.

Keluarga kedua warga Inggris itu bersikeras bahwa mereka adalah anggota lama militer Ukraina dan bukan tentara bayaran. Pengadilan para pria tersebut mengatakan mereka semua ingin mengajukan banding atas hukuman tersebut, lapor kantor berita Rusia Tass.

RIA Novosti melaporkan bahwa ketiga pria itu didakwa sebagai tentara bayaran, perebutan kekuasaan dengan kekerasan dan menjalani pelatihan untuk melakukan kegiatan teroris.

Pemerintah Inggris "sangat prihatin" atas hukuman mati yang diberikan kepada Aslin dan Pinner dan terus bekerja dengan Ukraina untuk mengamankan pembebasan kedua pria itu, menurut pernyataan kantor perdana menteri di Downing Street.

Seorang juru bicara menambahkan bahwa tawanan perang "tidak boleh dieksploitasi untuk tujuan politik" dan menunjuk pada hukum perang yang diatur dalam Konvensi Jenewa, yang memberikan "kekebalan tempur" pada tawanan perang.

Menteri Luar Negeri Liz Truss mengutuk hukumann itu dan menggambarkannya sebagai "vonis palsu yang sama sekali tidak memiliki legitimasi".

"Belasungkawa saya bersama keluarga. Kami terus melakukan segala yang kami bisa untuk mendukung mereka." Ada kemungkinan kedua pria itu bisa dibebaskan sebagai bagian dari pertukaran tahanan. Tapi diskusi sebelumnya tentang langkah itu tidak membuat kemajuan.

Sebelum invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari, Putin mengumumkan bahwa dia mengakui kemerdekaan Donetsk dan Luhansk, dua wilayah yang memisahkan diri di Ukraina timur, dalam sebuah langkah yang dikutip oleh NATO dan negara-negara Barat. **ans**



STONES SIXTY EUROPE 2022 TOUR

Vokalis band The Rolling Stones Mick Jagger tampil di Stadium Anfield dalam gelaran konser "Stones Sixty Europe 2022 Tour" di Liverpool, Inggris, Kamis (9/6).

Pekerja WHO Tewas Ditembak di Myanmar

NAYPYIDAW (IM) - Seorang pengemudi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di Myanmar telah ditembak mati, kata organisasi itu, seraya menambahkan bahwa latar belakang pembunuhan itu belum jelas.

Myo Min Htut tewas pada Rabu (8/6) malam saat mengendarai sepeda motor dalam perjalanan pulang setelah bekerja di Kota Mawlamyine di Negara Bagian Mon, kata WHO dalam sebuah pernyataan. "Kami semua sangat sedih dengan kematiannya yang tragis dan menyampaikan belasungkawa terdalam kepada keluarga rekan kami," kata WHO di Facebook.

Bentrokan mematikan telah melanda sebagian besar Myanmar sejak militer negara itu melakukan kudeta pada Februari 2021. Hampir 2.000 warga sipil tewas dalam tindakan brutal berikutnya terhadap perbedaan pendapat, menurut kelompok-kelompok pemantau lokal. Myo Min Htut telah menjadi pengemudi WHO selama hampir lima tahun, kata organisasi itu, sebagaimana dilansir VOA Indonesia. Pada Desember, dua anggota staf kelompok bantuan internasional Save the Children tewas dalam pembantaian lebih dari 30 orang pada malam Natal. Pasukan junta Myanmar disalahkan atas pembantaian itu. Mayat mereka yang terbakar ditemukan di jalan raya di Negara Bagian Kayah, Myanmar Timur. **gul**